

HUBUNGAN ANTARA SIKAP DENGAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG PEMERIKSAAN HIV/AIDS DI PUSKESMAS PURWOKERTO SELATAN (The Relationship Between Attitude and Behavior of Pregnant Women About HIV/AIDS Testing at South Purwokerto Health Center)

Shara Dhianing Gusti^{1*}, Siti Haniyah², Etika Dewi Cahyaningrum³

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Harapan Bangsa

Jl. Raden Patah No 100, Ledug, kembaran, Banyumas 53182, Indonesia

¹sharagusti654@gmail.com* ; ²sitihaniyah@uhb.ac.id ; ³tita.etika@gmail.com

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus (HIV) is an infection that attacks white blood cells and weakens the body's immune system. Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) is a collection of symptoms due to the weakening of the body's immune system due to HIV. The behavior of pregnant women who are willing to carry out HIV testing is influenced by the attitude of pregnant women, where there is an attitude of support for carrying out HIV testing by the pregnant women themselves. The purpose of this study was to determine the relationship between attitudes and behavior of pregnant women regarding HIV/AIDS testing at the South Purwokerto Health Center. Correlation study research design and cross-sectional time approach. The sample in this study were pregnant women who carried out examinations at the South Purwokerto Health Center, namely as many as 64 respondents using the accidental sampling technique. Data analysis was determined by chi-square test. The results showed that 39 respondents (60.9%) had a good attitude towards pregnant women. The behavior of the mother through HIV/AIDS examination was 43 respondents (67.2%). Based on the chi-square statistical test, it was found that it was $0.000 < 0.05$, which means that there is a correlation between the attitudes of pregnant women and behavior regarding HIV/AIDS testing.

Keywords : Attitude, Behavior, HIV/AIDS Test, Pregnant Women

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan infeksi yang menyerang sel darah putih serta melemahkan imun tubuh. Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) merupakan sekumpulan gejala karena melemahnya sistem imun tubuh akibat HIV. Perilaku ibu hamil yang bersedia melakukan pemeriksaan HIV dipengaruhi oleh adanya sikap ibu hamil, dimana terdapat sikap mendukung dilakukannya pemeriksaan HIV oleh ibu hamil itu sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan HIV/AIDS di Puskesmas Purwokerto Selatan. Desain penelitian studi korelasi serta pendekatan waktu cross sectional. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Purwokerto Selatan yaitu sebanyak 64 responden menggunakan teknik accidental sampling. Analisis data ditentukan dengan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan Sikap ibu hamil yang baik sebanyak 39 responden (60,9%). Perilaku ibu melakukan pemeriksaan HIV/AIDS sebanyak 43 responden (67,2%). Berdasarkan uji statistik chi-square didapatkan yaitu $0,000 < 0,05$, yang artinya ada korelasi antara sikap ibu hamil dengan perilaku tentang pemeriksaan HIV/AIDS.

Kata kunci : Sikap, Perilaku, Pemeriksaan HIV/AIDS, Ibu Hamil

* Shara Dhianing Gusti

Email: sharagusti654@gmail.com



PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan virus yang menyerang sel darah putih serta melemahkan imun tubuh. *Acquired Immune*

Deficiency Syndrome (AIDS) merupakan sekumpulan gejala karena melemahnya sistem imun tubuh akibat HIV (Kemenkes RI, 2021). *United Nations Programme on HIV and AIDS* (UNAIDS) mengungkapkan ditahun 2019 mencatat bahwa Benua Afrika memiliki jumlah kasus HIV terbesar di dunia sebesar 25.7 juta jiwa, dan di Amerika 3.5 juta jiwa yang terkena HIV di Asia Tenggara sendiri terdapat 3.8 juta jiwa (Ianniello, 2019).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengungkapkan tahun 2021 terdapat 1.590 ibu hamil positif HIV/AIDS. Provinsi Jawa Tengah terdapat persentase sebanyak 31% yaitu sebesar 493 orang kasus HIV positif dan merupakan Provinsi dengan angka kejadian tertinggi dibandingkan Jawa Barat 20% yaitu sebesar 318 orang kasus dan Jawa Timur 20% yaitu sebesar 318 orang kasus. Sementara itu, di Kabupaten Banyumas jumlah kasus HIV pada tahun 2021 periode bulan Januari sampai Oktober sebanyak 150 kasus mengalami penurunan dari tahun 2020 sebanyak 267 kasus. Tingginya kasus ibu hamil dengan HIV/AIDS di Jawa Tengah dapat terjadi karena penularan HIV/AIDS dari ibu hamil yang positif HIV akan berdampak bagi proses kehamilannya dan anak atau bayi yang dikandungnya seperti melahirkan prematur, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), dan juga kematian janin pada masa kehamilan. Selama menyusui atau saat proses kehamilan, infeksi HIV pada bayi dapat menyebabkan kecacatan, kesakitan bahkan kematian yang berdampak buruk terhadap kelangsungan serta kualitas hidup (Kemenkes RI, 2021).

Pencegahan penularan HIV/AIDS ibu ke bayi bisa dilakukan dengan melakukan tes HIV terhadap ibu hamil yang bertujuan supaya penularan HIV pada bayi dengan ibu dengan HIV dapat dicegah. *Prevention of Mother-to-Child HIV Transmission* (PMTCT) adalah prosedur efektif untuk menghindari adanya penularan tersebut (Fitria & Aisyah, 2019). Sementara itu, prosedur pencegahan penularan HIV/AIDS pada bayi oleh ibu hamil berdasarkan rekomendasi WHO (2017) yang dilakukan di Indonesia adalah *triple eliminasi*

yang terdiri dari pemeriksaan tes Sifilis, HIV, Hepatitis B saat kegiatan *Antenatal Care* (ANC) (González et al., 2017).

PERMENKES No 21 (2013) mengungkapkan pemeriksaan tes HIV yang dilakukan pada saat hamil menjadi kegiatan penting untuk dilaksanakan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penularan HIV semakin meluas. Inisiatif Pemberi Pelayanan Kesehatan serta Konseling (TIPK) merupakan tes HIV yang diberikan atas inisiatif oleh pelayanan kesehatan dilakukan dengan menggunakan prinsip 3C yaitu *Concent* (sukarela), *Confidential* (rahasia), dan *Counseling* (konseling tentang tes HIV). Perilaku ibu hamil yang bersedia melakukan pemeriksaan HIV dipengaruhi oleh adanya sikap ibu hamil, dimana terdapat sikap mendukung dilakukannya pemeriksaan HIV oleh ibu hamil itu sendiri. Pada penelitian ini didapatkan tingkat pengetahuan yang kurang pada ibu hamil mengenai HIV/AIDS serta pemeriksaannya, akan tetapi rata-rata ibu hamil mempunyai sikap yang mendukung untuk dilakukan pemeriksaan HIV. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Halim et al (2016) bahwa sebanyak 59,3% ibu hamil memiliki sikap mendukung dilakukannya pemeriksaan HIV dan 40,7% lainnya ibu hamil memiliki sikap kurang mendukung untuk dilakukannya pemeriksaan HIV. Melihat data tersebut dapat dinyatakan adanya hubungan antara sikap dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan HIV.

Pernyataan ini didukung oleh Tinasti et al (2016) yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara sikap terhadap perilaku ibu hamil untuk melaksanakan *Prevention Of Mother to Child of HIV Transmission* dengan hasil analisis data didapatkan *p-value* (0,003). Penelitian tersebut menyatakan jika sikap ibu hamil baik, semakin besar presentase ibu hamil untuk melaksanakan *Prevention Of Mother to Child of HIV Transmission* (PMTCT). Sikap adalah bentuk tindakan atau aktivitas yang menjadi penyebab adanya suatu tindakan atau perilaku (Tinasti et al., 2016).

Dalam mencegah kasus penularan HIV/AIDS pada ibu hamil, Puskesmas Purwokerto Selatan melakukan program yang dijalankan oleh pemerintah yakni, PMTCT (*Prevention Of Mother to Child of HIV Transmission*). Puskesmas Purwokerto Selatan mengadakan edukasi pencegahan

HIV/AIDS berupa leaflet dan presentasi. Ibu hamil yang sudah dilakukan edukasi wajib melakukan pemeriksaan PMTCT bertujuan agar kasus penularan HIV/AIDS pada ibu hamil maupun anak dapat dicegah. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan HIV/AIDS Di Puskesmas Purwokerto Selatan”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian pada penelitian ini merupakan survei analitik dengan studi korelasi. Untuk variabel *independent* pada peneliti adalah sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan HIV/AIDS dan variabel *dependent* adalah perilaku ibu hamil terhadap pemeriksaan HIV/AIDS. Penelitian ini dilaksanakan pada November 2021 sampai Januari 2023. *Accidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan jumlah sampel 64 ibu hamil di Puskesmas Purwokerto Selatan yang sesuai dengan kriteria inklusi berupa ibu tanpa masalah pendengaran maupun penglihatan dan kriteria eksklusi yaitu ibu yang tidak bersedia menjadi responden. Sedangkan instrumen yang digunakan yaitu kuesioner yang disusun oleh Masta Melati Hutahaean (2016) dan kuesioner yang disusun oleh Stefilus Laki Leta (2019). Analisis data secara univariat dan bivariat untuk menganalisis korelasi antara kedua variabel dengan uji *Chi-square*. Pengolahan data menggunakan program komputer untuk analisis statistika..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang “Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan HIV/AIDS Di Puskesmas Purwokerto Selatan” yang telah dilakukan pada bulan Januari 2023 di Puskesmas Purwokerto Selatan dengan jumlah sampel 64 responden didapatkan hasil sebagai berikut :

Gambaran Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Purwokerto Selatan

Berdasarkan Tabel 1. bahwa mayoritas ibu hamil mempunyai umur pada kategori usia 26-

30 tahun sejumlah 28 responden (43,8%), pendidikan menengah/atas sejumlah 35 (54,7%), memiliki pekerjaan pada kategori tidak bekerja sejumlah 35 responden (54,7%), dan memiliki paritas pada kategori multigravida sejumlah 36 responden (56,3%). Usia juga faktor yang mempengaruhi ibu hamil untuk melaksanakan pemeriksaan HIV. Usia merupakan masa antara waktu lahir sampai saat ini dalam satuan angka. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa ibu hamil yang usia lebih tua sangat mungkin terkena HIV dikarenakan riwayat seksual sebelumnya (Desmariyenti & Wilda, 2020).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Purwokerto Selatan

Variabel	Kategori	n	%
Usia	< 20 Tahun	1	1,6
	21-25 Tahun	21	32,8
	26-30 Tahun	28	43,8
	31-35 Tahun	5	7,8
	> 35 Tahun	9	14,1
Pendidikan	Pendidikan Menengah/Atas	35	54,7
	Pendidikan Tinggi	29	45,3
Pekerjaan	Tidak Bekerja	35	54,7
	Bekerja	29	35,3
Paritas	Primigravida	28	43,8
	Multigravida	36	56,3

Pekerjaan juga mempengaruhi perilaku ibu hamil untuk mengikuti pemeriksaan HIV. Pekerjaan mempunyai hubungan dengan perilaku pelaksanaan *screening* HIV/AIDS pada ibu hamil. Karena ibu yang bekerja dapat berinteraksi dan juga sosialisasi dengan orang lain, maka dari itu mudah mendapatkan informasi serta pengalaman mengenai pemeriksaan HIV pada saat kehamilan dan juga mempunyai pengetahuan yang lebih sehingga terbentuklah perilaku ibu terdorong untuk melakukan tes HIV/AIDS (Fauziani et al., 2020).

Ibu hamil dengan pendidikan lebih >7 tahun memungkinkan untuk menyatakan kesediaan tes HIV daripada yang tidak tamat pendidikan dasar ataupun tidak berpendidikan (Arniti et al., 2014). Pendidikan diperlukan untuk memperoleh informasi seperti faktor pendukung kesehatan yang dapat meningkatkan kualitas hidup, karena pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah dalam menerima informasi (Desmariyenti & Wilda, 2020).

Paritas merupakan keadaan melahirkan anak yang hidup maupun meninggal serta bukan aborsi dan dapat dikatakan jumlah kehamilan dengan janin hidup diluar rahim (28

minggu) (Irfana, 2021). Ibu hamil yang memiliki anak pertama atau primigravida cenderung melakukan pemeriksaan HIV daripada ibu hamil yang mempunyai anak >1 (multigravida) (Banna & Pademme, 2019).

Gambaran Sikap Ibu Hamil di Puskesmas Purwokerto Selatan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil di Puskesmas Purwokerto Selatan

Sikap Ibu Hamil	f	%
Kurang Baik	25	39,1
Baik	39	60,9
Total	64	100

Berdasarkan Tabel 2. mayoritas ibu hamil mempunyai sikap yang baik sejumlah 39 responden (60,9%) dan 25 responden (39,1%) memiliki sikap yang kurang baik. Dari hasil penelitian dari sikap ibu hamil diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil mempunyai sikap yang baik dengan jumlah 39 responden (60,9%) dan 25 responden (39,1%) memiliki sikap yang kurang baik pada ibu hamil. Penelitian Ida Sofiyanti *et al.*, (2018) didapatkan bahwa sikap ibu hamil tentang HIV adalah 56% positif (Sofiyanti & Primi Astuti, 2021). Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Susi Susanti (2012) dengan judul "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Post Partum Tentang *Bounding Attachment* di Rumah Sakit Islam Yarsi Pontianak" dengan hasil penelitian 63% responden dengan sikap yang mendukung serta 37% responden yang tidak mendukung (Susanti, 2012).

Gambaran Perilaku Ibu Hamil di Puskesmas Purwokerto Selatan

Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan HIV/AIDS Di Puskesmas Purwokerto Selatan

Tabel 4. Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan HIV/AIDS Di Puskesmas Purwokerto Selatan

Sikap Ibu Hamil	Perilaku Ibu Hamil				Total		p- value
	Tidak Melakukan		Melakukan		f	%	
	f	%	f	%			
Kurang baik	17	26,6	8	12,5	25	100	0,000
Baik	4	6,3	35	54,7	39	100	
Total	21	32,8	43	67,2	64	100	

Berdasarkan Tabel 4. terdapat 25 ibu hamil mempunyai sikap kurang baik, serta 26,6% responden mempunyai sikap kurang baik dan 12,5% ibu hamil melaksanakan pemeriksaan HIV/AIDS. Sedangkan dari 39 ibu hamil memiliki sikap yang baik, sebanyak 6,3% responden mempunyai sikap yang baik

Berdasarkan Tabel 3. mayoritas ibu hamil melaksanakan pemeriksaan HIV/AIDS sejumlah 43 responden (67,2%) dan 21 responden (32,8%) ibu hamil tidak melaksanakan pemeriksaan HIV/AIDS. Peneliti berasumsi bahwa perilaku ibu hamil untuk melaksanakan pemeriksaan HIV/AIDS sudah cukup bagus untuk menjaga kesehatan diri sendiri.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Hamil di Puskesmas Purwokerto Selatan

Perilaku Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Melakukan	21	32,8
Melakukan	43	67,2
Total	64	100

Dukungan suami/keluarga, pengetahuan ibu hamil, serta sikap ibu hamil sendiri merupakan faktor yang berpengaruh dengan perilaku ibu hamil untuk melaksanakan tes HIV. Penelitian ini didapatkan dominan ibu hamil melakukan pemeriksaan HIV/AIDS sebanyak 43 responden (67,2%). Penelitian ini diperkuat oleh Surya Romauli (2020), ibu hamil yang berada di Puskesmas Kotaraja mayoritas (59,1%) sukarela melaksanakan tes HIV yang dipengaruhi oleh pengetahuan/wawasan yang luas, sikap positif serta tindakan yang baik. Maka dari itu meningkatkan penyuluhan terhadap perempuan sebelum perencanaan kehamilan dan kesediaan ibu hamil supaya tes HIV itu sangat diperlukan (Romauli & Waroi, 2020).

dan 54,7% ibu hamil melaksanakan pemeriksaan HIV/AIDS. Dari hasil analisis data dihasilkan nilai p-value yaitu sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku ibu hamil mengenai pemeriksaan HIV/AIDS di Puskesmas Purwokerto Selatan. Peneliti

berasumsi bahwa ibu hamil yang memiliki sikap baik cenderung mempunyai perilaku melaksanakan pemeriksaan HIV.

Dalam teori *Theory of Reasoned Action* yang dikemukakan oleh Ajzen dan Martin Fishbein (1980) sikap mempengaruhi perilaku dengan suatu prosedur pengambilan keputusan secara teliti serta mempunyai alasan (Apriansyah, 2019). Terbukti pada penelitian ini, ibu yang memiliki sikap yang baik akan melaksanakan pemeriksaan HIV. Sedangkan ibu yang memiliki sikap yang kurang baik cenderung tidak melaksanakan pemeriksaan HIV.

Penelitian Borkowski (2013) mendefinisikan sikap sebagai keadaan kesiapan mental/syaraf, diatur oleh pengalaman, yang mempengaruhi tanggapan individu terhadap beberapa objek maupun situasi yang berhubungan secara terarah atau dinamis. Sedangkan perilaku merupakan tanggapan/reaksi seseorang terhadap rangsangan yang dipengaruhi faktor internal maupun eksternal yaitu, lingkungan, jenis kelamin, faktor sosial dan budaya (Nancy, 2015).

Berbeda dengan penelitian Gusti Ayu *et al* (2020) menyimpulkan bahwa tidak adanya hubungan antara sikap dengan perilaku ibu hamil tentang HIV/AIDS dengan *p-value* = 0,45 (>, 0,05). Pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengalaman pribadi, media massa, pengaruh kebudayaan, lembaga pendidikan ataupun lembaga agama serta faktor emosional merupakan faktor yang mempengaruhi sikap. Pengetahuan, dukungan suami, serta dukungan dari tenaga kesehatan dan juga informasi merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil untuk melaksanakan tes HIV (Ambararum, 2019)

SIMPULAN

Ibu hamil di Puskesmas Purwokerto Selatan mayoritas responden memiliki usia kategori 26-30 tahun sebanyak 28 responden (43,8%), memiliki tingkat pendidikan menengah/atas sejumlah 35 responden (54,7%), mempunyai status tidak bekerja sebanyak 35 responden (54,7%), memiliki status paritas Multigravida sebanyak 36 responden (56,3%). Sikap ibu hamil di Puskesmas Purwokerto Selatan yang baik sebanyak 39 responden (60,9%) dan 25 responden (39,1%) memiliki sikap yang kurang baik pada ibu hamil. Perilaku ibu hamil

di Puskesmas Purwokerto Selatan melakukan pemeriksaan HIV/AIDS sebanyak 43 responden (67,2%) dan 21 responden (32,8%) ibu hamil tidak melaksanakan pemeriksaan HIV/AIDS. Berdasarkan uji statistik *chi-square* didapatkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan perilaku tentang pemeriksaan HIV/AIDS.

SARAN

Saran bagi peneliti berikutnya supaya melakukan penelitian tentang faktor-faktor mengenai perilaku ibu hamil tentang tes HIV seperti, pengetahuan ibu hamil ataupun sikap masyarakat mengenai kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambararum, D. M. (2019). *Gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terhadap tes HIV di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Apriansyah, R. (2019). Analisis Theory of Reasoned Action Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Produk Gadai Emas Di Bsm Kcp Cirendeui). *Skripsi*, 1–74.
- Arniti, N. K., Wulandari, L., & Wirawan, D. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Tes HIV oleh Ibu Hamil di Puskesmas Kota Denpasar. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 2, 63. <https://doi.org/10.15562/phpma.v2i1.125>
- Banna, T., & Pademme, D. (2019). Hubungan Self-Efficacy Dengan Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (Arv) Pada Pasien Hiv-Aids Di Puskesmas Kota Sorong. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 21–25. <https://doi.org/10.47560/kep.v8i2.124>
- Desmariyenti, & Wilda, I. (2020). Faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan HIV. *Jurnal Edurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(2).
- Fauziani, Thomson, & Elisa, M. (2020). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi ibu hamil dalam pemeriksaan HIV di Puskesmas IDI Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. *Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 352–363.

- Fitria, A., & Aisyah, S. (2019). analisis tes HIV denga sikap ibu hamil dalam pencegahan penyakit HIV/AIDS di wilayah kerja UPT Puskesmas Stabat Lama Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1).
- González, R., Rupérez, M., Sevene, E., Vala, A., Maculuve, S., Bulo, H., Nhacolo, A., Mayor, A., Aponte, J. J., Macete, E., & Menendez, C. (2017). Effects of HIV infection on maternal and neonatal health in southern Mozambique: A prospective cohort study after a decade of antiretroviral drugs roll out. *PLoS ONE*, 12(6), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0178134>
- Halim, Y., Bm, S., Fakultas, A. K., Masyarakat, K., Diponegoro, U., & Soedharto, J. (2016). Factors Associated with the Behavior of Pregnant Women in HIV Examination in the Work Area of the Halmahera Health Center, Semarang City. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4(5), 395–405.
- Ianniello, L. (2019). U.S. Neutron Sources. *Science*, 268(5209), 350–350. <https://doi.org/10.1126/science.7716530>.
- Irfana. (2021). *Faktor Determinan Kejadian Menopause*. Media Sains Indonesia.
- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Masta Melati Hutahaeen. (2016). *Pengaruh sosiodemografi, pengetahuan, sikap ibu hamil dan dukungan suami terhadap keikutsertaan tes HIV di puskesmas padang bulan kota medan*. Universitas Sumatra Utara.
- Nancy, B. (2015). *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Buku Kedokteran.
- PERMENKES NO 21. (2013). *Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 21 tahun 2013 tentang penanggulangan hiv dan aids*. 1–31.
- Romauli, S., & Waroi, Y. M. (2020). Faktor Perilaku Ibu Hamil Untuk Tes Hiv Di Puskesmas Kotaraja Kota Jayapura. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 3(1), 127–132. <https://doi.org/10.47539/jktp.v3i1.95>
- Sofiyanti, I., & Primi Astuti, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Hiv/Aids Dengan Tes Hiv/Aids. *Forum Ilmiah Kesehatan*, 8, 2013–2015.
- Stefilus Laki Leta. (2019). *Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan perilaku deteksi dini hiv dalam ANC terpadu di puskesmas kendalsari*. Universitas Brawijaya.
- Susanti, S. (2012). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Post Partum Tentang Bounding Attachment di Rumah Sakit Islam Yarsi Pontianak*. Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak.
- Ambararum, D. M. (2019). *Gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terhadap tes HIV di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Apriansyah, R. (2019). Analisis Theory of Reasoned Action Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Produk Gadai Emas Di Bsm Kcp Cirendeui). *Skripsi*, 1–74.
- Arniti, N. K., Wulandari, L., & Wirawan, D. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Tes HIV oleh Ibu Hamil di Puskesmas Kota Denpasar. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 2, 63. <https://doi.org/10.15562/phpma.v2i1.125>
- Banna, T., & Pademme, D. (2019). Hubungan Self-Efficacy Dengan Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (Arv) Pada Pasien Hiv-Aids Di Puskesmas Kota Sorong. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 21–25. <https://doi.org/10.47560/kep.v8i2.124>
- Desmariyenti, & Wilda, I. (2020). Faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan HIV. *Jurnal Edurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(2).
- Fauziani, Thomson, & Elisa, M. (2020). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi ibu hamil dalam pemeriksaan HIV di Puskesmas IDI Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. *Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 352–363.
- Fitria, A., & Aisyah, S. (2019). analisis tes HIV denga sikap ibu hamil dalam

- pengecahan penyakit HIV/AIDS di wilayah kerja UPT Puskesmas Stabat Lama Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1).
- González, R., Rupérez, M., Sevene, E., Vala, A., Maculuve, S., Bulo, H., Nhalo, A., Mayor, A., Aponte, J. J., Macete, E., & Menendez, C. (2017). Effects of HIV infection on maternal and neonatal health in southern Mozambique: A prospective cohort study after a decade of antiretroviral drugs roll out. *PLoS ONE*, 12(6), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0178134>
- Halim, Y., Bm, S., Fakultas, A. K., Masyarakat, K., Diponegoro, U., & Soedharto, J. (2016). Factors Associated with the Behavior of Pregnant Women in HIV Examination in the Work Area of the Halmahera Health Center, Semarang City. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4(5), 395–405.
- Ianniello, L. (2019). U.S. Neutron Sources. *Science*, 268(5209), 350–350. <https://doi.org/10.1126/science.7716530>
- Irfana. (2021). *Faktor Determinan Kejadian Menopause*. Media Sains Indonesia.
- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Masta Melati Hutahaean. (2016). *Pengaruh sosiodemografi, pengetahuan, sikap ibu hamil dan dukungan suami terhadap keikutsertaan tes HIV di puskesmas padang bulan kota medan*. Universitas Sumatra Utara.
- Nancy, B. (2015). *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Buku Kedokteran.
- PERMENKES NO 21. (2013). *Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 21 tahun 2013 tentang penanggulangan hiv dan aids*. 1–31.
- Romauli, S., & Waroi, Y. M. (2020). Faktor Perilaku Ibu Hamil Untuk Tes Hiv Di Puskesmas Kotaraja Kota Jayapura. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 3(1), 127–132. <https://doi.org/10.47539/jktp.v3i1.95>
- Sofiyanti, I., & Primi Astuti, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Hiv/Aids Dengan Tes Hiv/Aids. *Forum Ilmiah Kesehatan*, 8, 2013–2015.
- Stefilus Laki Leta. (2019). *Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan perilaku deteksi dini hiv dalam ANC terpadu di puskesmas kendalsari*. Universitas Brawijaya.
- Susanti, S. (2012). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Post Partum Tentang Bounding Attachment di Rumah Sakit Islam Yarsi Pontianak*. Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak.
- Tinasti, K., Ravishankar, S., & Zuniga, J. M. (2016). Discrimination, HIV among People Who Use Drugs, and the UNGASS 2016 on the World Drug Problem. *Journal of the International Association of Providers of AIDS Care*, 15(4), 273–275. <https://doi.org/10.1177/2325957416649440>